|  |
| --- |
| Pertanyaan: Apakah kemajuan kecerdasan buatan bertabrakan dengan aspek etika? Jika iya, mengapa? Jika tidak mengapa? |

# Precision / Presisi

Tidak, Karena sistem AI bisa dibuat untuk menjaga privasi seseorang, transparan dan dapat dipercaya, Apakah AI bisa dipercaya?, Hal itu mungkin sering dipertanyakan mungkin bagi banyak orang, Perusahaan atau instansi teknologi yang membuat AI harus dapat menjamin keamanan dan seorang pengguna, Mengapa AI diperlukan?, di era digital ini AI sangat diperlukan untuk membantu atau mempermudah kegiatan manusia sehari-hari, AI dapat membantu masyarakat untuk bertindak, mengambil keputusan dll, Bagaimana cara kita percaya terhadap AI dalam pengambilan keputusan?, Keputusan yang diambil oleh AI harusnya merujuk pada kondisi-kondisi yang kuat dan akurat tidak semata2 karena perhitungan, keputusan yang diambil oleh AI harus jelas dan dipertimbangkan apa alas an keputusan itu dipilih, Siapa yang membuat AI? AI dibuat oleh organisasi atau perusahaan besar yang bergerak di bidang digital seperti Microsoft dll.

# Logic / Logika

1. Iya, karena AI merupakan buatan manusia bisa deprogram sesuai dengan kemauan pembuatnya, AI juga bisa saja dibuat dengan tujuan yang kurang baik, contoh: dibuat hanya untuk mendapatkan informasi penting, tidak adil, dll
2. Tidak, Suatu perusahaan atau organisasi harus menjamin berbagai aspek sebelum sistem diterapkan, Perusahaan harus dapat menerapkan 6 Hal penting agar AI bisa dikatakan ber-Etika.

6 hal penting yaitu privasi dan keamanan, transparansi, keadilan, keandalan, inklusivitas, dan akuntabilitas.

# Ketepatan / Accuracy

Ya, karena sejak komputer diciptakan, fungsi utamanya hanya untuk mengolah data dan menampilkan hasilnya secara langsung, namun seiring dengan kemajuan teknologi, komputer sekarang bukan hanya alat untuk melakukan pengolahan secara primitif, tetapi komputer telah menjelma menjadi ‘asisten’ pribadi manusia. Hal ini bukan mustahil, karena sejak adanya sistem cerdas, komputer sudah bisa melakukan maklumat seperti umat manusia, dengan alasan inilah kecerdasan buatan terus dikembangkan dengan tujuan utamanya adalah untuk membantu kehidupan manusia agar lebih efisien utamanya untuk masalah ketepatan dalam mengolah data [1]

# Kedalaman / Depth

Ya, karena dengan kecerdasan buatan, masalah kompleks seperti menemukan prediksi tentang sesuatu, secara mendalam, kecerdasan buatan terbagi menjadi tiga bagian yaitu artificial narrow intelligence, ini merupakan kecerdasan tingkat dasar yang mampu menjalankan perintah secara linear, contohnya adalah munculnya indikator pada dashboard mobil jika terdapat kerusakan pada peranti mesin, dengan begitu, manusia akan dimudahkan karena mengetahui letak masalah yang terjadi. Kemudian ada *artificial general intelligence*, ini merupakan kecerdasan buatan satu tingkat lebih maju dibandingkan dengan artificial narrow intelligence, AGI mampu membuat sebuah kerangka pemikiran yang sama dengan manusia. Dan terakhir adalah kecerdasan buatan paling super atau biasa disebut dengan artificial super intelligence, merupakan kecerdasan buatan yang sudah jelas mampu menandingi kecerdasan manusia secara umum, praktis, kekuatan untuk memecahkan permasalahan yang kompleks akan jauh lebih tepat dan cepat dengan menggunakan kecerdasan super ini. Sampai saat ini belum diketahui mesin yang menerapkan kecerdasan buatan super ini.[2]

1. Kejelasan/ clarity

Tidak, karena sejatinya *Artificial Intelligence* (AI) diciptakan sudah memiliki tujuan yang jelas diantaranya:

1. Meminimalisir kesalahan

meminimalkan kesalahan, ini sangat umum dilakukan oleh manusia (*human error*) sehingga diharapkan dengan adanya AI, kesalahan seperti ini bisa diminimalisir.

1. Membantu pengotomatisan pekerjaan

Akan sangat melelahkan jika harus melakukan pekerjaan berulang-ulang dengan ritme tinggi. Penggunaan *artificial intelligence* akan membantu menyelesaikan pekerjaan tersebut dengan sendirinya.

1. Meyelesaikan pekerjaan lebih cepat

Tentu saja dalam hal ini pemikiran manusia akan kalah cepat dengan komputer dalam melakukan proses pengolahan data karena komputer memiliki processor dengan spesifikasi yang tinggi. Ini tentu akan membantu suatu pekerjaan selesai lebih cepat dan tetap dengan akurasi yang tinggi.

Ya, dengan adanya *Artificial Intelligence*, maka akan mengurangi status pekerjaan seseorang, dimana yang semula posisi pekerjaan tersebut ditempati oleh manusia sudah tergantikan sepenuhnya dengan komputer. Ini membuat seseorang harus mencari solusi lain untuk mencari pekerjaan dimana posisi pekerjaan tersebut harus membutuhkan dominasi tenaga manusia untuk menyelesaikan pekerjaan.

1. Relevansi/ relevance

Tidak, karena AI dibuat berdasarkan kebutuhan, dimana teknologi yang digunakannya pun akan relevan dengan perkembangan teknologi pada saat itu. Tidak bisa dipungkiri lagi, bahwa teknologi berkembang sangat pesat, ini tentu akan membuat gebrakan-gebrakan baru khususnya di dunia *Artificial Intelligence* (AI) untuk membuat inovasi yang sejalan dengan kebutuhan manusia dan tentunya memiliki kemampuan yang lebih baik dari teknologi sebelumnya. Tujuannya tentu untuk menyelesaikan suatu pekerjaan yang yang relevan dengan inovasi teknologi yang telah dilakukan.

**REFERENSI**

1. Amrizal, Victor & Aini, Qurrotul. (2013). Artificial Intellegence. Jakarta Barat: Halaman Moeka Publishing. Artificial Intelligence Strategy. 2018.European Commision,. Jerman. Retrieved from <https://ec.europa.eu/digital-single-market/en/artificial-intelligence>

2. Nawi, A. (2019). Penerokaan Awal Terhadap Isu dan Impak Penggunaan Teknologi Kecerdasan Buatan terhadap Kehidupan Manusia [Early Exploration Towards Issues and Impact the Use of Artificial Intelligence Technology Towards Human Beings]. Asian Journal of Civilizational Studies (AJOCS), 1(4), 24-33.